

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan berikut ini:

- a. Terdapat perbedaan intensitas mengakses *cybersex* pada akun *official* LINE antara laki-laki dan perempuan yang signifikan dimana intensitas mengakses pada perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki. Jadi hipotesis ( $H_a$ ) pada penelitian ini di terima.
- b. Perbedaan intensitas mengakses *cybersex* disebabkan karena media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu LINE yang konten di dalamnya banyak melibatkan interaksi baik secara teks, gambar, maupun suara. Berdasarkan penelitian terdahulu, pada aktivitas seksual dalam jaringan, perempuan lebih menyukai pada hal yang melibatkan interaksi, obrolan, dan dialog. Di kalangan mahasiswa, perempuan memiliki minat yang tinggi terhadap jenis seks dunia maya melalui surel, mikropon dan layanan kencan terhubung yang bersifat dialog erotis sedangkan laki-laki lebih pada surel dan situs internet yang memberikan gambar atau video.
- c. Frekuensi mengakses *cybersex*, subjek penelitian ini rata-rata mengakses 1 hingga 3 kali seminggu dengan lama mengakses 1 sampai 2 jam. Subjek penelitian masuk dalam kelompok perilaku seksual kompulsif. Ciri yang diunjukkan yaitu memiliki pola seksual yang tidak umum, seperti: terlalu asik dengan pornografi, memiliki banyak hubungan, berhubungan seks dengan beberapa pasangan anonim,

telepon seks, sering mengunjungi lokalisasi, atau mengalami gangguan parafilia seksual.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

### 1) Untuk media LINE

Untuk media LINE, disarankan untuk lebih memperketat pengawasan terhadap akun-akun yang bermuatan konten pornografi. Hal ini dikarenakan pengguna LINE yang lintas usia sehingga dikhawatirkan pengguna *cybersex* juga banyak di kalangan bawah umur. Selain itu, penggunaan *cybersex*-pun disinyalir menimbulkan konsekuensi negatif bagi kesehatan mental pengguna.

### 2) Untuk mahasiswa

Untuk mahasiswa, terutama pengguna layanan *cybersex* untuk lebih memiliki kontrol diri agar tidak berlarut-larut dalam kesenangan di dunia maya. Demi mengatasi keinginan mengakses *cybersex*, disarankan untuk lebih menyibukkan diri dan mengisi waktu dengan hal-hal yang bermanfaat.

### 3) Untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai *cybersex* atau aktivitas seksual daring disarankan untuk mengkaji faktor yang mempengaruhi intensitas mengakses, konsekuensi yang ditimbulkan dari penggunaan *cybersex*, dan cara mengatasi ketergantungan terhadap *cybersex*.